

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENULIS  
MELALUI TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS III  
SDIT AROFAH BOYOLALI**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mengikuti Ujian Tesis



Oleh:

**NURYANI  
S 200060027**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENGAJIAN BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

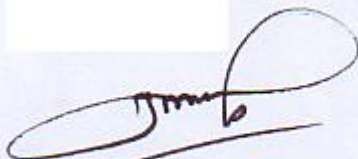
**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENULIS  
MELALUI TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS III  
SDIT AROFAH BOYOLALI**

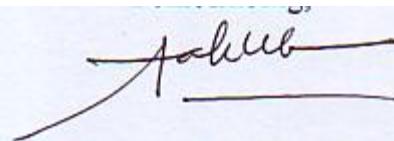
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. A. Ngalim, M.M., M.Hum.



Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum.

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENGAJIAN BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENULIS MELALUI TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS III SDIT AROFAH BOYOLALI**

**Nama: NURYANI, NIM: S 200060027**

**Jurusan: Magister Pengkajian Bahasa**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dasar, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Pemuda dan olahraga berupaya secara terns-menerus untuk meningkatkan mutu dan efisiensi penyelenggaraan Sekolah Dasar. Salah satu kebijakan tahunan Departemen adalah dengan meningkatkan mutu SD melalui pengadaan buku, alat pendidikan, dan perbaikan proses belajar mengajar. Agar keterampilan menulis siswa Sekolah dasar dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, gurrepengajar di Sekolah Dasar memerlukan suatu metode yang efisien dan efektif yang dapat diterapkan di Sekolah dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pelajaran menulis di Sekolah Dasar. Salah satu alternatif yang perlu diterapkan dalam pengajaran menulis dalam bidang studi Bahasa Indonesia adalah dengan Model Tutor Sebaya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran tutor sebaya dalam peningkatan presatsi belajar menulis pada siswa kelas III SDIT Arofah Boyolali.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (class action research), dengan pola penelitian siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Arofah Boyolali. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis interaktif yang disesuaikan untuk penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan baliwa penerapan tutor sebaya dadam pembelajaran menulis paragraf ini cukup berhasil, yang ditunjukkan dengan (1) motivasi belajar meningkat, yang antara lain tampak adanya interaksi yang makin meningkat antarsiswa dalam memecahkan kesulitan menulis, dan (2) terdapat kemajuan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Hal itu terlihat pada perbedaan skor yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah tindakan. Skor menulis siswa meningkat dari 69,82 menjadi 73,06. Dalam siklus tindakan II jika dipresentasi berkisar 90,31% keberhasilan dalam mengatasi siswa menulis. Untuk itu , penerapan model tutor sebaya supaya lebih dimaksimalkan prosesnya bagi pengajar Bahasa Indonesia kelas III tingkat sekolah dasar pada umumnya , dan bagi pengajar Bahasa Indonesia kelas III SDIT Arofah Boyolali.

**Kata Kunci : Menulis, Peningkatan Prestasi, Tutor Sebaya**

## **ABSTRACT**

*This research is including a descriptive research type for class action research model, with cycle research pattern. For the research subject is third class students and Indonesian Language teacher of SDIT Arofah Boyolali. Data collecting technique applies an observation, interview, and documentation methode. Data analytical technique applies qualitative analysis with interactive analysis model accomodated for action of class research.*

*The result indicates that applying of coeval tutor in paragraph writing study is succeeding enough, which indicated that (1) The learning motivation is increase, which seen that there are increasing between the students in solving difficulty to write, and (2) there is ability progress for students in writing significantly, Indicating by different score obtained by student before and after the action. Student writing score is increase out of 69,82 % to 73,06 %. The percentage for success in soving student writing is between 90,31%. For the purpose , applying of coeval tutor model preferably more maximized generally for Indonesian Language teachers in Elementary School for third class level, and for Indonesian Language teachers class in SDIT Arofah Boyolali for third class.*

*Keyword : Writing, Achievement Improvement, Coeval Tutor*

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya keterampilan membaca dan menulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pengetahuan apa pun tidak terlepas dari membaca dan menulis. Tanpa memiliki keterampilan tersebut, maka pengetahuan apa pun yang diberikan akan sia-sia dan tidak berarti, mengingat saat ini merupakan era globalisasi yang banyak menuntut berbagai keterampilan. Oleh sebab itu, penguasaan keterampilan membaca dan menulis sangat diperlukan. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut maka perlu pembinaan dari tingkat dasar atau Sekolah Dasar (SD). Di Sekolah Dasar, pengajaran menulis dan membaca merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia karena tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca dan menulis maka akan mengalami kesulitan belajar di masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya. Keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama, tidak hanya bagi bidang pengajaran bahasa, tetapi bidang pengajaran lainnya, seperti IPS, Matematika, IPA, dan lain-lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat mengikuti pendidikan di bangku sekolah. Pentingnya keterampilan menulis untuk kepentingan belajar kiranya sangat jelas. Banyak kegiatan yang erat hubungannya dengan keterampilan menulis antara lain menulis surat.

Agar keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, guru/pengajar di Sekolah Dasar memerlukan suatu metode yang efisien dan efektif yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar. Mengingat pentingnya pelajaran menulis sebagai keterampilan dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pelajaran menulis di Sekolah Dasar. Salah satu alternatif yang perlu diterapkan dalam pengajaran menulis dalam bidang Studi Bahasa Indonesia adalah dengan Model Tutorial Sebaya.

Selain dengan adanya motivasi juga minat dan ambisi seperti juga rasa cinta selalu ada, tentu mengalir. Ini didasarkan pada kepercayaan diri, bahwa

dengan mengarang kita melakukan sesuatu yang kita cintai dan kita percaya, ada sesuatu yang baik yang akan kita lakukan dengan itu (Atmowiloto, 2004: 1).

### **Identifikasi Dan Perumusan Masalah**

Penelitian tentang peningkatan prestasi belajar menulis melalui tutor sebaya meliputi berbagai persoalan dalam pengajaran menulis. Dalam penelitian ini dibatasi tiga permasalahan.

1. Penelitian ini mengarah pada peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis melalui tutor sebaya.
2. Keterampilan berbahasa selain menulis tidak menjadi pembahasan dalam penelitian
3. Penelitian ini mengarah pada peran tutor sebaya dalam peningkatan belajar menulis.

Ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimana peran tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar menulis?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar menulis dengan adanya tutor sebaya?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan prestasi belajar menulis melalui tutor sebaya?

Penelitian Herman Budiono. 1992. *Kemampuan Menulis Paragraf Ekspositori Siswa SD Kabupaten Magelang*. Dalam penelitian ini dideskripsikan masalah pembelajaran kemampuan menulis paragraf yang mencakup aspek isi, retarika, dan mekanikal kebahasaan. Pembelajarannya agar siswa terampil paragraf, mereka harus diberi kesempatan berlatih secara berkesinambungan dan terarah. Guru menunjukkan kesalahan menulis paragraf dan membetulkannya.

Tesis Parjiati *Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*, UNS, 2003. Dalam penelitian ini dideskripsikan masalah penyebab kekurangterampilan siswa dalam

menulis. Pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan pendekatan terpadu empat keterampilan berbahasa (membaca, mendengarkan, berbicara, menulis) dalam pembelajaran meringkas cerita, selain itu guru banyak memberikan latihan menulis secara bertahap, guru sangat memperhatikan proses pembelajaran siswa, sehingga kualitas meringkas cerita siswa semakin baik. Peningkatan motivasi siswa yang terlihat pada meningkatnya peran serta mereka dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam aktivitas menulis.

### **Landasan Teori**

Menulis adalah suatu prosesi ritual untuk mengungkapkan isi hati dan gagasan sehingga memerlukan persiapan khusus, tempat khusus, suasana khusus sebelum memulainya (Aksana, 2006:56).

Menulis ibarat ngomong. Orang ngomong adalah orang yang tengah mengatur kata-kata, ekspresi dan melihat efek, kata-kata disetel sedemikian rupa agar cocok dengan lawan bicara. Menulis memang pekerjaan manusia yang ingin melakukan perpanjangan omong-omong. Kita didesak kebutuhan menyampaikan satu soal. Kita dituntut menguraikan sebuah masalah (Santana, 2007:1-2).

Menulis merupakan suatu berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Arofah, Boyolali. Jumlah siswa di SD IT Arofah Boyolali 148 siswa, sedangkan gurunya berjumlah 12 orang (termasuk guru olah raga, guru agama, dan guru

giroati. Kepala sekolah satu orang dan penjaga sekolah satu orang. Sedangkan latar belakang pendidikan para guru dapat digambarkan sebagai berikut. Pendidikan sarjana ada 6 orang, Sarjana Muda 3 orang, Diploma II ada 2 orang dan setingkat SLTA ada 1 orang. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain: sebagian kelas III dan bahkan sampai kelas V ada yang belum dapat menulis karangan.

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada bulan November 2007 sampai dengan bulan April 2008. Adapun mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut antara lain: pengenalan tempat penelitian (sekolah yang diteliti), penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian tindakan sendiri, dilaksanakan pada semester kedua tahun pelajaran 2007/2008 selama dua bulan, yaitu pada bulan Januari 2008 sampai dengan bulan Februari 2008.

Penelitian ini merupakan tindakan atau lebih spesifik lagi berupa penelitian tindakan kelas (PTK), khususnya dalam rangka penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDIT Arofah Boyolali. Pendekatan ini dipilih karena manfaatnya dirasakan langsung oleh guru, antara lain : (1) guru dapat melakukan inovasi pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan membaca permulaan, (2) guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan yang muncul, (3) guru terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di sekolah atau sekolah, dan (4) kemampuan reflektif guru serta keterlibatan guru terhadap upaya inovasi dan pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada terciptanya peningkatan kemampuan profesional guru.

Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas III SDIT Arofah Boyolali. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT Arofah Boyolali. Guru Bahasa Indonesia yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Rosyid selaku guru yang mengajar di kelas III



SDIT Arofah Boyolali.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut di atas meliputi angket, pengamatan, wawancara dan/atau diskusi, kajian dokumen, dan tes.

Informasi yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dan akan dijadikan data dalam penelitian ini perlu diperiksa validitasnya sehingga data penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan review informasi kunci.

Kegiatan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut : (1) persiapan, (2) pengenalan awal terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDIT Arofah Boyolali dan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis permulaan dalam bidang studi bahasa Indonesia, (3) penyusunan rencana tindakan, (4) pelaksanaan atau implementasi tindakan, (5) pengamatan, serta (6) refleksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mendapatkan data tentang SDIT Arofah Boyolali peneliti perlu mengadakan wawancara dengan kepala sekolah (Ibu Tri Setyani, A.Md.). Pembicaraan dalam wawancara antara lain seputar berdirinya SD IT Arafah Boyolali. Ibu kepala sekolah menjelaskan dengan panjang lebar mengenai SDIT tersebut dan juga perkembangan SDIT yang semakin maju.

### **1. Kesulitan-kesulitan yang Dihadapi Siswa dalam Menulis**

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa Kelas III SDIT Arofah Boyolali dalam keterampilan menulis, peneliti memberikan pretes dengan menyuruh siswa menulis pengalaman pribadinya selama liburan semester. Tes diberikan setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia (khususnya pembelajaran menulis).

Langkah selanjutnya setelah tes tersebut diberikan adalah kegiatan analisis untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis siswa. Dari analisis tersebut diketahui bahwa siswa masih banyak menemui kesulitan dalam menulis. Kesulitan-kesulitan menulis yang dialami siswa antara lain adalah (1) Penulisan kebanyakan tidak menggunakan paragraf, (2) Siswa menulis paragraf tidak dimulai dengan huruf besar, (3) Penggunaan tanda baca yang tidak tepat, khususnya penggunaan tanda baca titik dan koma, (4) Siswa masih belum memahami tentang ejaan yang disempurnakan, dan (5) Siswa memiliki kesulitan dalam memilih kata yang tepat untuk menulis pengalamannya.

## 2. Faktor-faktor Penyebab Kekurangmampuan Siswa dalam Menulis

Untuk memecahkan berbagai permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam menulis sebagaimana telah diuraikan di atas, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menemukan faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor tersebut meliputi : (1) memberikan angket kepada siswa, (2) melakukan pengamatan proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran menulis, dan (3) melakukan wawancara atau diskusi dengan guru.

## **Pembahasan**

Dari temuan penelitian seperti yang telah disampaikan di depan, dapat dibahas hasilnya berikut

### 1. Kesulitan-kesulitan dalam Pembelajaran Menulis di kelas III SDIT Aforah Boyolali

Dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lain pada umumnya. Peningkatan kualitas ini berupa peningkatan kemampuan menulis paragraph dan selanjutnya akan berimbas pada penulisan wacana. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, karena guru atau pengajar akan merasa terbebani jika anak didiknya mengalami kesulitan dalam

memahami pelajarannya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna, ada beberapa kekurangan atau keterbatasan dalam membuat karya tulis ini, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Instrumen tes tidak diuji cobakan terlebih dahulu karena, dalam penelitian ini difokuskan pada proses, sehingga siswa langsung diberikan tes menulis yang hasilnya nanti sebagai hasil tes awal. Hasil awal ini yang akan dipakai dalam membandingkan dengan tindakan selanjutnya.
2. Secara ideal seharusnya satu siklus tindakan memerlukan waktu yang relatif lama, namun karena suatu kondisi tertentu siklus tindakan dibutuhkan kurang lebih satu bulan. Ini juga karena peneliti menganggap bahwa dalam kurun waktu satu bulan sudah dapat diketahui perubahan atau perkembangan dari siswa dalam menulis.

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian akhirnya disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan yang dialami siswa kelas III SDIT Arafah Boyolali dalam menulis meliputi: (1) siswa kurang mampu menuangkan idenya dalam bentuk tulisan; (2) siswa kurang mampu memahami ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dengan baik; (3) siswa kurang dapat memilih kata-kata yang tepat dalam membuat karangan; (4) siswa kurang dapat memahami cara-cara menyusun paragraph yang baik.
2. Faktor-faktor penyebab kekurangmampuan siswa dalam menulis paragraph meliputi; (1) kurangnya motivasi belajar siswa dalam bidang menulis; (2) kurangnya ketepatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menulis.
3. Penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran menulis paragraph ini cukup berhasil, yang ditunjukkan dengan (1) motivasi siswa dalam belajar meningkat, yang antara lain tampak pada adanya interaksi yang

makin meningkat antarsiswa dalam memecahkan kesulitan menulis, dan (2) terdapat kemajuan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Hal itu terlihat pada perbedaan skor yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah tindakan. Skor kemampuan menulis siswa meningkat dari 69,82 menjadi 73,06.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksana, Andrei. 2006. *Be a Writer, Be a Celebrity*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Aksara Bumi.
- Atmowiloto, Arswendo. 2004. *Mengarang itu Gampang*. Jakarta: Gramedia Crews,
- Denise M. 2004. *Influence of a Community College Developmental Education Writing on Academic Performance*. Vol. 32 Issue 2, pl-18, 18p, 1 chart.
- Djalil, Aria. 2004. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hastuti, Sri, PH. 1979. *Faktor-faktor yang Menunjans Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Permulaan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: IKIP Press.
- Hardjana, HP. 2006. *Cara Mudah Mengarang Cerita Anak-anak*. Jakarta: Grasindo.
- Hernowo. 2001. *Mengikat Makna*. Jakarta: Kaifa.
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. 2nd edition.
- Kemmis, S. 1982. *Action Research in Retrospect*. In C. Henry, C. Cook, Kemiis, R. Mc Taggart (eds.), *The Action Research Reader Action Research and the Critical Analysis of Pedagogy*. Geelong. Deakin University.
- Marchand nancy, -martella, Ronald C. Martella, and Daniel F. Bettis. 2004. *Project Pals: A description of a High School-Based Tutorial Program Using Corrective Reading and Peer-Delivered Instruction*. *Reading and Writing Quarterly*, 20:170-201.
- Miles, Mathews and Michael, Huberman. 1984. *Qualitative And Analysis*. Beverly Hills, London: New delhi, Sage Publishing Inc.
- Moloeng, L. J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyati, Yeti. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nunan, D. 1992. *Research Methods in Language Learning*. New York. Cambridge.
- Pannebaker, James. W. 2002. *Ketika Diam Bukan Emas*. Jakarta: Mizan.
- Putra, Masri Sareb. 2007. *How To Write Your Own Text Book*. Bandung: Kolbu
- Pressley Michael, Lindsey Mohan, Lisa M. Raphael, and Lauren Fingeret. 2007. *How Does Bannet Woods Elementary School Produce Such High Reading and Writing Achienement?*. Journal of Education Psychology, Vol. 99, No 2, 221-240
- Ruine Jane Pritchard, Donna Morrow and Jon C. Marshall. 2005. *School and District Culture as Reflected in Student Voices and Student*. Journal of School Efifektivenes and School Improvement, Vol 16, No 2, pp. 153-177
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis itu Ibarat Ngomong*. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Suroso. 2007. *Calssroom Action Research*. Yogyakarta. Pararaton Publishing.
- Surya, dkk., 2004. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Suyitno. 1992. *Menulis*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H.Guntur. 1988. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H.J. 1988. *Pengantar Psikolinguistik*. Surakarta: UNS Press.
- Widyamartaya, A. (1990). *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winataputra, Udin. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.